

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TEMATIK KELAS V DI SD NEGERI SIDODADI, KECAMATAN KAMPUNG RAKYAT, KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN

Arlina¹, Miftah Ilham Mazid², Suci Apriani³, Vira Regina Cahyani⁴,
Delvi Sanjuwatma⁵, Sandi Mahatir Harahap⁶
UIN Sumatera Utara Medan
arlina@uinsu.ac.id ; mazidmiftahilham@gmail.com

Abstract

The learning strategy is a plan that summarizes a series of learning activities in the learning process such as student management, teacher management, learning activity management, and learning environment management. Therefore, to achieve educational goals in education, teachers must have several strategies to improve student learning outcomes. The questions posed in this research are: What are the teacher's strategies in improving student learning outcomes in thematic education in Siddadi Colorado State? This study used descriptive qualitative method. Data collection is done through observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that educators need to actively participate in activities carried out by the government and schools, such as training, advanced training, and seminars related to learning strategies. This is done to help teachers understand how to apply teaching strategies and how to use existing teaching methods and media to motivate students to participate in learning. As with any initiative to improve student learning outcomes, there are always barriers to strategy implementation. Therefore, teachers must be able to overcome this and minimize it to improve student learning outcomes. Parental support is also very helpful for teachers in improving student learning outcomes. Therefore, teachers and parents of students must work together.

Keywords: *Teacher Strategy, Learning Outcomes, Thematic Lessons*

Abstrak : Strategi pembelajaran adalah rencana yang mensintesis rangkaian kegiatan pembelajaran dalam proses pembelajaran seperti pengelolaan siswa, pengelolaan guru, pengelolaan kegiatan pembelajaran, dan pengelolaan lingkungan belajar. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pendidikan, guru harus menggunakan beberapa strategi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pertanyaan yang diajukan oleh penelitian ini adalah: Apa strategi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pengajaran berbasis topik di Cedar, Colorado? Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan catatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidik perlu berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah dan pemerintah seperti pelatihan, pelatihan lanjutan dan lokakarya yang berkaitan dengan strategi pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk membantu guru memahami bagaimana menerapkan strategi pembelajaran dan bagaimana menggunakan metode dan media

pengajaran yang ada untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran. Seperti halnya inisiatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, penerapan strategi terus menghadapi tantangan. Oleh karena itu, guru harus mampu mengatasi dan memitigasi permasalahan tersebut agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dukungan orang tua juga sangat membantu guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Jadi guru dan orang tua harus bekerja sama.

Kata Kunci: Strategi Guru, Hasil Belajar, Pelajaran Tematik

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan manusia dapat mempertahankan dan meningkatkan taraf hidupnya. Pendidikan adalah proses mendorong peserta didik untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya semaksimal mungkin, membawa perubahan pada peserta didik dan membantu mereka untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakat. (Oemar Hamalik, 2010) Pendidikan berarti bimbingan dan dukungan yang disengaja dari orang dewasa kepada siswa saat mereka tumbuh. (Salminawati, 2011) Pendidikan adalah dukungan kepada orang dewasa yang bertanggung jawab untuk membesarkan anak menjadi dewasa. (Rosdiana A. Bacal, 2009)

Pendidikan merupakan ukuran kualitas sumber daya manusia di negara manapun. Indonesia merupakan negara berkembang yang sedang mengalami perubahan yang luar biasa. Untuk mendukung tujuan tersebut, berdasarkan Pasal 3 Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 diupayakan peningkatan mutu pendidikan melalui perbaikan sistem pendidikan.

Pendidikan nasional berkembang dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, kemampuan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, dan kreatif, mandiri. warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. (Shaiful Bari Jamala, 2017)

Menurut beberapa definisi pendidikan di atas, pendidikan adalah suatu proses yang dilakukan oleh satu orang atau lebih di dunia untuk memperoleh pengetahuan dan mempengaruhi orang tersebut agar menjadi yang paling sesuai dengan lingkungannya. Kesimpulannya adalah bahwa tujuannya adalah untuk mengetahuinya sendiri. Konflik dan penyebab perubahan. Pendidikan membantu manusia memperoleh kecerdasan, budi pekerti,

akhlak mulia, keterampilan yang berguna bagi dirinya dan masyarakat, serta mengubah perilakunya.

Bagi guru untuk mengajar mata pelajaran mereka secara efektif, strategi pembelajaran sangat penting. Karena ada metode yang dapat memfasilitasi pembelajaran siswa, meningkatkan pembelajaran siswa, dan meningkatkan kualitas instruktur. Teknik pembelajaran juga berupaya membantu guru dalam mengungkapkan tujuan pembelajaran dan mendorong partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Banyak siswa fokus pada informasi yang disajikan guru selama pelajaran. Kedua, untuk meningkatkan hasil belajar siswa, pengajar harus memilih metode yang dapat digunakan sesuai dengan materi pelajaran, keadaan masing-masing siswa, dan lingkungan belajar.

Tentunya agar proses pembelajaran berhasil, setiap guru perlu meningkatkan keterampilannya masing-masing dengan mengikuti berbagai pelatihan dan seminar serta melakukan penelitian pendidikan seperti Action Research di ruang kelas (PTK) yang ada. Melalui berbagai kegiatan tersebut, guru dapat berkembang. pengajaran yang baik. Ini termasuk strategi dan teknik mengajar, meningkatkan disiplin kelas, manajemen kelas, dan menerapkan prinsip-prinsip pedagogis yang dapat merangsang perkembangan kognitif siswa. Selain itu, guru bisa mendapatkan umpan balik dari siswa, guru lain, dan banyak lagi. tentang bagaimana mereka telah mengajar selama ini, sehingga mereka dapat meningkatkan pengajaran mereka. (Syanto dan Asep Jihad, 2012)

Pembelajaran tematik adalah program yang diawali dengan mata pelajaran atau topik tertentu dan berkembang dari sudut pandang atau sudut pandang yang berbeda terhadap topik yang biasa diajarkan di sekolah. (Abdil Qadir dan Hanun Asloha, 2014)

Unsur lain yang menurunkan semangat belajar siswa adalah metode pengajaran guru. Hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh rendahnya minat siswa dalam membaca dan mengulas. Menurut pernyataan ini, pendekatan guru sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan taktik pendidikan oleh guru menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pedagogis. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran mata pelajaran, maka penelitian ini perlu dilakukan. Penting juga bagi guru untuk memilih taktik pembelajaran yang lebih baik untuk kelas mereka.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Hal ini dijelaskan oleh Creswell (2008) sebagai metode atau pendekatan untuk memeriksa dan memahami gejala utama. Peneliti mewawancarai individu atau peserta penelitian dan mengajukan pertanyaan umum dan agak umum untuk lebih memahami gejala penting ini. Informasi tentang transmisi dikumpulkan. Kata atau teks biasanya digunakan untuk menyampaikan informasi. (Ebook, Connie R. Semiawan, 2010) Penelitian bersifat deskriptif, artinya data yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk tulisan, gambar atau kata-kata orang, bukan statistik. Tujuannya adalah untuk berbicara tentang apa yang terjadi di sekolah. Peneliti tidak membuat asumsi, mereka hanya menggambarkan informasi apa adanya, relevan dengan penelitian, tetapi dibuat oleh peneliti. (Sugishirono, 2010) Populasi adalah luas keseluruhan objek atau objek dengan jumlah dan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi penelitian ini di SD Negeri Sidodadi Kelas V.

HASIL

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Kata strategi berasal dari kata Yunani "*strategia*" yang berarti ilmu perang atau jenderal. Jenderal ini bertanggung jawab atas perencanaan strategis dan memimpin pasukannya menuju kemenangan. Strategi adalah usaha yang berhasil untuk mencapai suatu tujuan. Menurut JR David (1976), dalam dunia pendidikan, strategi dapat dipahami sebagai rencana yang terdiri dari serangkaian tindakan yang ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. (Asih, 2016) Seperangkat proses pembelajaran yang berkaitan dengan pengelolaan siswa, guru, kegiatan pembelajaran, pembelajaran, lingkungan belajar, dan lain-lain disebut sebagai strategi dalam bidang pendidikan. mengelola sumber belajar dan meningkatkan pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Efektivitas pemerintahan. Tujuan pembelajaran yang diharapkan. (Yono & Haryanto, 2012)

Hal ini bertujuan untuk membina komunikasi antara mahasiswa dengan dosen maupun antar mahasiswa itu sendiri. Rencana pembelajaran diperlukan bagi guru. Penggunaan teknik dalam kegiatan pembelajaran sangat penting untuk mempercepat proses pembelajaran dan mendapatkan hasil yang terbaik. (Made Wena, 2009) Guru yang profesional tentunya memiliki strategi belajar mengajar tersendiri, tergantung dari situasi dan kondisi anak didiknya. Kurangnya pendekatan yang jelas akan menyebabkan proses

pembelajaran menjadi salah arah, menyulitkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, dan menyebabkan pembelajaran menjadi tidak efektif dan efisien. Siswa dan guru sama-sama dapat memperoleh manfaat dari praktik pembelajaran. Taktik ini dapat membantu guru dengan pembelajaran terbimbing dengan bertindak sebagai peta jalan. Semua metode pengajaran diciptakan dengan maksud untuk membantu siswa dalam belajarnya agar dapat belajar dengan lebih cepat.

2. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran

Jelas, guru harus memilih di antara banyak strategi untuk mencapai tujuan pendidikan mereka. Diantaranya dapat dilihat berdasarkan beberapa komponen pelatihan. Strategi menuju proses pembelajaran dapat dibagi menjadi tiga kategori: (Sih, 2016)

- a. teknik pembelajaran yang berpusat pada guru
- b. pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa
- c. Strategi pembelajaran berdasarkan materi

3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran Tematik adalah pembelajaran komprehensif seputar topik tertentu. Saat mendiskusikan suatu topik, lihatlah dari sudut yang berbeda. (Trianto, 2011) Menurut Hinds, pembelajaran tematik merupakan upaya untuk memadukan perkembangan dan pematangan siswa serta keterampilan pengetahuannya. (Kadir Abd dan Khanum Ashora, 2014) Sedangkan menurut definisi Hadi Subroto yang lebih profesional, pembelajaran mata pelajaran adalah pembelajaran yang diawali dengan suatu topik yang berkaitan dengan topik tertentu atau lainnya, dimana satu konsep tertentu bersifat spontan. lebih masuk akal karena pengalaman belajar siswa beragam, terkait dengan konsep lain yang dikomunikasikan atau direncanakan secara sistematis dari satu atau lebih bidang pembelajaran (Kadir Abd & Khanum Ashora, 2014)

Menurut konsep-konsep yang telah dikemukakan di atas, pengajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang memadukan berbagai mata pelajaran yang disusun menjadi topik-topik tertentu. Penekanan khusus diberikan pada keterlibatan peserta dalam proses pembelajaran dalam pelatihan tematik ini. Kami mendorong kreativitas dengan melayani berbagai keterampilan dengan membiarkan anak-anak belajar secara bebas dan berpartisipasi dalam pembelajaran dan pemecahan masalah.

4. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Tematik

Dengan memastikan bahwa konten yang dipelajari adalah asli (kontekstual) dan relevan dengan siswa, pembelajaran topik terpadu berfungsi untuk memfasilitasi pemahaman dan pembelajaran siswa terhadap konsep materi topik. sedang belajar. Tujuan berikut khusus untuk pembelajaran tematik terpadu:

- a. Berfokus pada topik atau topik tertentu itu sederhana.
- b. Menjadi berpengetahuan tentang dan mahir dalam berbagai topik yang terkait dengan masalah ini.
- c. Dapatkan pemahaman yang lebih baik tentang subjek dengan masuk lebih dalam.
- d. Dengan menghubungkan materi kursus lain dengan pengalaman hidup para pembelajar, kemahiran bahasa ditingkatkan.
- e. Karena siswa dapat berkomunikasi dalam suasana otentik dengan menceritakan dongeng, mengajukan pertanyaan, dan menulis selain mempelajari mata pelajaran lain, mereka lebih bersemangat untuk belajar.
- f. Informasi disajikan dengan fokus yang jelas sehingga Anda dapat memperoleh lebih banyak darinya dan belajar lebih banyak.
- g. Guru menghemat waktu karena mata pelajaran yang telah disiapkan sepenuhnya dapat disajikan dalam dua atau tiga sesi, atau bahkan lebih banyak konten, daripada harus mempersiapkannya secara individual.

PEMBAHASAN

1. Strategi Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SD Negeri Sidodadi

Guru di SD Negeri Sidodadi menggunakan metodologi pembelajaran berbasis topik untuk memaksimalkan tujuan pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam hal ini, guru berperan sebagai sarana untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Guru di SD Negeri Sidodadi telah melakukan beberapa langkah untuk meningkatkan tingkat prestasi siswa. Dalam situasi ini, guru harus mampu menciptakan metode pengajaran untuk meningkatkan tingkat pencapaian topik siswa SD Negeri Sidodadi.

Proses pembelajaran dapat dibantu dengan berbagai taktik. Tujuan utamanya adalah menerapkan strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran Anda dan menjadi

sukses. Tergantung pada konten yang diajarkan, guru akan mempersiapkan dan menyampaikan pelajaran dengan menggunakan berbagai gaya mengajar. Berdasarkan hasil perbincangan dengan wali kelasnya, Marlina, VA mengatakan:

“Menurut saya, ada beberapa jenis strategi pembelajaran. Strategi kelas favorit saya adalah sesi tanya jawab, pelatihan kelompok, ceramah, dan diskusi. Strategi guru sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, strategi sangat penting dalam pendidikan, Tergantung pada situasi dan kondisi siswa, strategi harus dipertimbangkan terlebih dahulu untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai seperti yang diharapkan.”(Marlina, 2023)

Di sisi lain, menurut Nurbayda, seorang guru kelas WB mengatakan:

“Strategi pembelajaran adalah metode-metode yang digunakan guru dalam mengajar. Bila menggunakan strategi eksplanasi, strategi eksplanatori adalah pengajaran yang berpusat pada guru, seperti metode ceramah, drama sosial, dan demonstrasi. Menurut saya Strategi ini sangat cocok digunakan di dalam kelas. karena anak jaman sekarang perlu menggunakan metode yang berbeda agar pembelajaran lebih mudah dipahami dan menggunakan strategi dalam mengajar dapat membantu anda sampai disana Karena belajar itu tidak selayaknya monoton.”(Nerveid, 2023)

Pernyataan di atas mencerminkan pengamatan peneliti bahwa pendidikan tematik di SD Negeri Sidodadi menggunakan strategi ekspositori yang bersifat teacher centered learning, seperti metode ceramah, drama sosial dan demonstrasi, serta metode ceramah. Ada juga instruksi yang berpusat pada siswa, yang meliputi diskusi, proyek kelompok, dan pekerjaan rumah. Pemilihan taktik harus disesuaikan dengan materi pelajaran, faktor lingkungan, dan keadaan siswa agar diperoleh hasil yang diinginkan.

Setelah wawancara dengan Direktur SD Negri Sidodadi, beliau mengatakan:

“Untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah kita, SD Negeri Siddadi Ini pertama kali ya kita harus menyiapkan kurikulum dan kurikulum yang kita gunakan di madrasah kita adalah kurikulum 2013 (K13) atau kepribadian berbasis pelatihan, pengalaman, keterampilan, merupakan kurikulum yang mengutamakan pendidikan karakter. Oleh karena itu, di sini siswa diharapkan tidak hanya memahami apa yang dipelajarinya, tetapi juga aktif berdiskusi, berani mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas, serta menjaga tata krama dan disiplin. Selain itu, sebagai kepala sekolah, saya berupaya menyediakan sarana pendukung pendidikan seperti sarana dan prasarana untuk menyediakan bahan ajar kepada siswa dan media yang dibutuhkan oleh guru.”

Pengamatan peneliti terhadap guru tematik SD Negeri Sidodadi menunjukkan bahwa beberapa guru masih menggunakan taktik pengajaran ceramah dan diskusi saja karena tidak mengetahui cara lain untuk meningkatkan hasil belajar siswa, namun pada saat diskusi guru juga membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk latihan. Namun guru mata pelajaran SD Negeri Sidodadi berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai proses pembelajaran yang efisien dan efektif. Keterampilan guru tetap diperlukan, namun guru dari SD Negeri Sidodadi ini telah mengikuti berbagai pelatihan yang ada sehingga mampu mengembangkan strategi mengajar yang berbeda.

1. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di SD Negeri Sidodadi

Faktor Pendukung

Ibu Nurcahyani menyatakan bahwa ada faktor-faktor pendukungnya sebagai berikut:

“Mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendukungnya seorang guru dalam meningkatkan strategi guru, itu semua dengan guru semuanya harus memiliki kurikulum sebagai pedoman dalam melaksanakan proses belajar mengajar kemudian juga memiliki sarana dan prasarana yang memadai, ada guru yang mengajar dan ada juga peserta didik. jadi itu semua yang mendukung strategi guru di sekolah ini.” (Nurcahyani, 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Helmi selaku guru kelas V-c mengatakan bahwa faktor yang mendukung beliau dalam menerapkan strategi belajar yaitu:

“Faktor yang mendukung dalam menerapkan strategi itu adanya keinginan dalam diri siswa untuk belajar itu yang pertama sekali kemudian ada kurikulum, kurikulumnya cocok dan sesuai, ada siswa, gedung memadai jangan waktu belajar kita udah turun hujan. Sarana dan prasarananya sangat mendukung dan memadai kalau dari segi pendukungnya” (Helmi, 2023)

Kegiatan yang dilakukan guru merupakan tanggung jawabnya untuk memaksimalkan kualitas proses belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas. Amati siswa Anda. Tapi instruktur juga harus reflektif dalam arti bahwa mereka harus sadar akan pekerjaan yang mereka lakukan. Dengan kata lain, Anda harus selalu berupaya meningkatkan kualitas setiap keterampilan Anda sebagai seorang guru dengan memperluas pengetahuan, membaca lebih banyak, dan memanfaatkan berbagai metode pengajaran.

Faktor Penghambat

Terdapat beberapa faktor penghambat dalam menerapkan strategi pembelajaran. Menurut Slameto faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar antara lain faktor yang terdapat dalam diri siswa faktor internal seperti faktor jasmani, psikologi, kelelahan dan faktor yang terdiri dari luar siswa yaitu faktor eksternal seperti lingkungan rumah lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Helmi selaku guru kelas V-c mengatakan bahwa faktor yang menghambat beliau dalam menerapkan strategi belajar yaitu:

“Kalau yang menghambat saya dalam menerapkan strategi itu tentang pengetahuan seorang guru untuk memberi materi harus cocok yang diberi dengan yang diterima, jangan bahan lain yang diberikan tugas lain sehingga siswa-siswinya bingung, gaya guru mengajar jangan selalu monoton atau datar sehingga siswa cenderung bosan. Kalau dari segi siswanya yang menghambat strategi belajar itu ada dari faktor internal dan faktor eksternalnya juga, dari lingkungannya juga berpengaruh, kemudian jika siswanya tidak datang juga akan menghambat strategi.” (Helmi, 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dalam menerapkan strategi pembelajaran itu dipengaruhi oleh siswa itu sendiri, tidak ada dorongan dari diri sendiri sehingga membuat siswa menjadi malas untuk belajar. Setiap anak itu memiliki kemampuan dan keinginan belajar yang berbeda-beda. Selain itu lingkungan juga mempengaruhi hasil belajar siswa baik itu lingkungan rumah maupun lingkungan sekolah. Lingkungan berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian di SDN Sidodadi, ada beberapa hal yang membantu para guru pendidikan kekinian menerapkan strategi pembelajaran di sekolahnya. Hal ini dipengaruhi oleh faktor internal, eksternal, dan spesifik siswa. tingkah laku anak-anak. Hal ini mendukung pendapat Slamet bahwa baik pengaruh internal maupun eksternal yang mempengaruhi siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Kehadiran siswa dalam masyarakat, keterlibatan mereka dalam kegiatan sosial, media, koneksi sosial mereka, dan aspek kehidupan sosial lainnya merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi belajar siswa. (Herianto, 2023) Selain itu, strategi ini ditopang oleh keinginan siswa untuk belajar.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran tematik, kecerdasan setiap siswa memiliki kecerdasan yang berbeda-beda, sehingga merupakan hal terpenting yang perlu diperhatikan

oleh setiap guru. Tidak hanya guru tetapi juga siswa menjadi kendala untuk meningkatkan hasil belajar. Guru memblokir strategi ketika mereka tidak memahami strategi dan tidak mengerti tentang apa pelajaran itu. Guru harus bisa menyesuaikan strategi dengan posisi siswa di kelas, pengaruh teman, dan pengaruh gadget, karena berbagai karakteristik siswa itulah yang bisa mengganggu strategi siswa itu sendiri. Akibatnya, siswa mungkin tidak dapat berkonsentrasi pada pelajaran mereka dan pemahaman mereka tentang pengajaran guru mungkin buruk. Oleh karena itu, dukungan orang tua sangat diperlukan

KESIMPULAN

Berdasarkan kesimpulan yang saya terima, penulis menyarankan hal berikut tentang masalah ini: Sebagai pendidik, kita harus berpartisipasi aktif dalam pelatihan pemerintah dan sekolah, pelatihan lanjutan, seminar tentang strategi pembelajaran, dan kegiatan lainnya. Untuk melibatkan siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran mereka, guru perlu memahami bagaimana menerapkan taktik mengajar dan bagaimana memanfaatkan alat dan media pembelajaran yang sudah tersedia. Implementasi suatu rencana tidak pernah tanpa hambatan, seperti halnya setiap upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk meningkatkan hasil belajar bagi siswa, guru harus mampu mengatasi dan membatasi hal tersebut. Bagi guru untuk meningkatkan prestasi akademik siswanya, dukungan orang tua juga sangat bermanfaat. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama antara pendidik dan orang tua anak. Konsekuensi belajar siswa, lingkungan rumah juga memiliki perbedaan besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Kadir & Hanun Asrohah, 2014, *Pembelajaran Tematik*, Jakarta, Raja Grafindo
- Asih, 2016, *Strategi pembelajaran Bahasa Indonesia*, Bandung, Pustaka Setia
- Made Wena, 2009, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, Jakarta: Bumi Aksara
- Rosdiana A.Bakar, 2009, *Pendidikan Suatu Pengantar*, Bandung : Citapustaka Media Perintis
- Salminawati, 2011, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung : Citapustaka Media Perintis
- Syaiful Bahri Djamarah, 2017, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Suyanto & Asep Jihad, 2012. *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Srea Global*, (Penerbit Erlangga
- Suyono & Hariyanto, 2012, *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*, Bandung, Remaja Rosdakarya

Arlina, Miftah Ilham Mazid, Suci Apriani, Vira Regina Cahyani, Delvi Sanjuwatma, Sandi Mahatir Harahap

Teuku Hariski Munazar 2018. *Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidab Akhlak di MAS Seunuddon Aceh Utara*. Skripsi tidak diterbitkan. Banda Aceh: Uin Ar-raniry

Oemar Hamalik, 2010, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : PT Bumi Aksara